

## Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan Flanel Cerdas pada Anak Didik Usia 5 – 6 Tahun

*Improving Beginning Reading Ability Using Smart Flanel Board Media in Students Aged 5-6 Years*

Evi Purwita Sari<sup>1</sup>, Intan Prastihastari Wijaya<sup>2</sup>, Linda Dwiyanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Correspondence e-mail; evipurwita25@gmail.com

### Article history

Submitted: 2023/01/16; Revised: 2023/03/20; Accepted: 2023/06/30

### Abstract

This study aims to improve initial reading skills in group B students at Dharma Wanita Kindergarten, Jambi Village. This study used the PTK approach, with the research subjects being group B students of the Dharma Wanita Kindergarten, Jambi Village. The research was conducted in 3 cycles, using observation sheet instruments, performance or worksheets, and documentation. The results of this study show that (1) Through the learning action cycle, it can be proven that children who were previously not fluent in reading skills are now fluent (2) after researching, children who previously did not memorize letters now have memorized (3) Through action cycles Learning smart Flanel board media is proven to be able to improve reading comprehension skills for students who previously felt bored because of the teacher's lack of creativity in learning media, now children are more enthusiastic when participating in learning activities. It can be shown through the results of the mastery cycle in learning using smart Flanel board media that has been carried out, namely in cycle I getting a percentage of 41.16%, cycle II 70.58%, and cycle III 94.11%, which can be said to have increased as expected.

### Keywords

reading the beginning; smart flanel board; students



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah sebuah aktivitas individu yang untuk dapat mengembangkan suatu kompetensi yang dimilikinya (Kahar, 2020). Berdasar pada PP RI No. 19 Tahun 2005 perihal standar nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 dan 2 bahwa (1) SNP ialah kriteria minimum mengenai sistem pendidikan di semua wilayah hukum NKRI (2) Pendidikan formal ialah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang meliputi pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pada anak didik usia dini (PAUD) pendidikan sangatlah penting karena pendidikan pada masa ini menjadi sebuah langkah utama untuk mewujudkan pendidikan yang lebih lanjut. Selain itu, anak didik juga memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menyerap informasi. Pada usia ini konsentrasi anak didik masih belum pecah, informasi yang didapat diterima dengan baik. PAUD merupakan jenjang pendidikan dasar (Saputra, 2018). PAUD adalah menggali sebuah pengalaman langsung yang terjadi pada anak dengan mengoptimalkan panca indera mereka (Lestarinigrum & Wijaya, 2014). Anak usia dini adalah usia yang efektif dalam mengembangkan beragam potensi yang anak miliki misalnya perkembangan bahasa khususnya bahasa permulaan.

Aspek pengembangan bahasa pada anak usia dini meliputi 4 aspek keterampilan, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca permulaan bisa dilihat dalam kegiatan visual yang terlibat dalam memahami simbol atau ucapan dan berfokus pada aspek ketepatan yang menunjukkan penulisan, pengucapan dan intonasi yang baik, suara yang lancar dan jelas merupakan wujud pengumpulan makna dan informasi.

Kemampuan membaca termasuk hal yang penting bagi anak sebab bisa mengembangkan pengetahuannya (Taufik, 2020). Menurut Steinberg dalam (A. Zaini, 2019), membaca permulaan adalah membaca terprogram untuk anak prasekolah. Keterampilan yang dibutuhkan ketika membaca ialah mengenali bentuk, perbedaan huruf, rangkaian dan perbedaan intonasi. Pengembangan kemampuan membaca anak didik tentunya sangat berkaitan dengan esensi belajar yakni belajar dengan kegiatan permainan. Dalam mengembangkan bahasa yang baik dan terarah harus diinternalisasikan dalam diri seorang anak semenjak awal, sebab bahasa termasuk sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan serta sebagai alat komunikasinya dengan sesama. Bahasa sebagai sarana adaptasi dan sosialisasi setiap anak terhadap lingkungan sekitarnya, oleh karena itu pengembangan bahasa sangat diperlukan dalam perkembangan anak usia dini, mengingat pentingnya bahasa (Mardhotillah & Rakimahwati, 2021). Banyak anak didik yang belum lancar membaca kata sederhana sewaktu pembelajaran dilaksanakan, tidak sedikit anak yang belum hafal huruf

sehingga memerlukan bantuan seorang guru untuk melakukannya, dalam kegiatan pembelajaran terutama media masih kurang kreatif dan bervariasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa faktor kurang optimalnya anak dalam membaca dikarenakan kurang memperhatikan yang dijelaskan gurunya. Hal ini dikarenakan kurang menariknya sebuah pembelajaran karena kurang optimalnya guru menggunakan media saat pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti yang mengangkat tema “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan Flanel Cerdas pada Anak Usia 5 – 6 Tahun” tentunya dengan menyiapkan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai, melalui penelitian penulis bisa menjadikan solusi dalam rangka peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

## 2. METODE

Penulis menerapkan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning*. PTK ini menerapkan bentuk kolaborasi, yakni guru selaku rekan kerjanya peneliti. Keduanya memberikan pusat perhatian pada aspek PTK yang selaras dengan keahlian yang dimiliki, guru berperan selaku praktisi pembelajaran, sementara peneliti selaku pihak yang merancang dan mengamati secara kritis. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti memakai model rancangan yaitu mengacu pada model (Kemmis Taggart dalam (Dewi et al., 2017)) dengan menggunakan 3 siklus pelaksanaan. Dari setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu menyusun rencana tindakan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi.

Menurut Prasetyo (2015), teknik dalam mengumpulkan data menjadi langkah permulaan dalam meneliti, sebab tujuan utamanya penelitian ialah mendapatkan data. Dalam mengumpulkan datanya peneliti akan menggunakan teknik berikut: 1. Observasi. Menurut Novianti (2012) observasi merupakan suatu aktivitas yang membutuhkan pengamatan penuh oleh observer (pengamat) yakni mencemari suatu hal dengan mata, sementara secara psikologi dimaknai dengan aktivitas pengamatan perhatian ke objek dengan memakai semua inderawi. 2. Unjuk kerja atau lembar kerja Unjuk kerja atau lembar kerja adalah suatu penilaian yang mewajibkan anak didik melakukan suatu kegiatan pembelajaran (tugas). 3. Dokumentasi, yakni peneliti melakukan penyelidikan terhadap benda tertulis misalnya buku, majalah, catatan harian dan lainnya.

Data yang didapatkan selanjutnya dilakukan analisis untuk pelaporan hasil penelitian, hal ini bertujuan supaya data yang didapatkan bisa dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang disusun. Analisis datanya dilakukan dengan

langkah-langkah yaitu: cara menghitung persentase anak yang termasuk dalam kategori belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

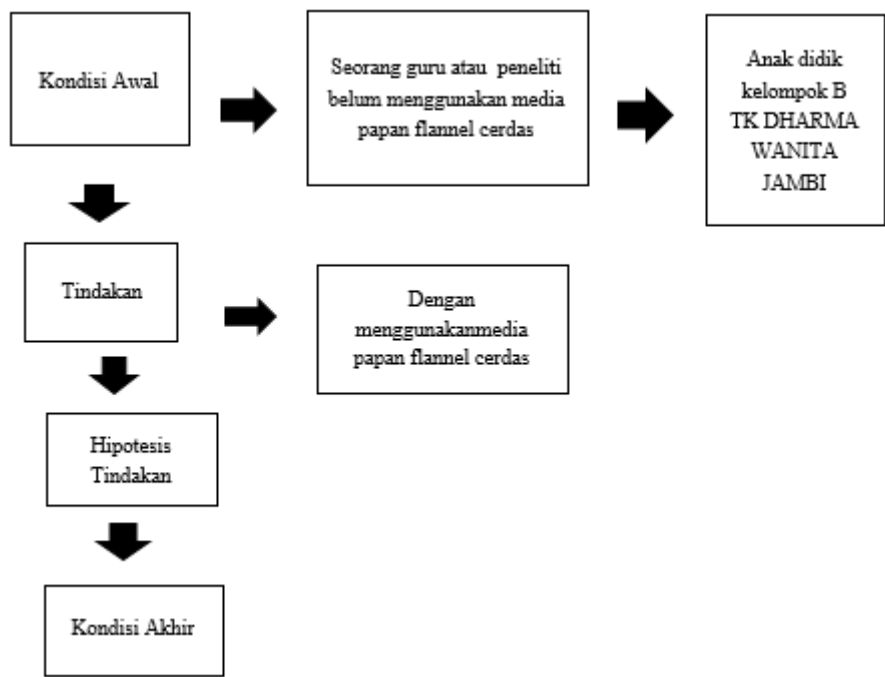
Dengan:

P = Hasil Persentase anak yang memperoleh bintang tertentu

f = total anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = total Keseluruhan anak

Kondisi awal seorang guru atau peneliti belum memakai media papan flanel cerdas Anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Jambi dengan menggunakan media papan flanel cerdas tindakan hipotesis tindakan kondisi akhir.



Gambar 1. Alur langkah penelitian tindakan kelas di kelompok B

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

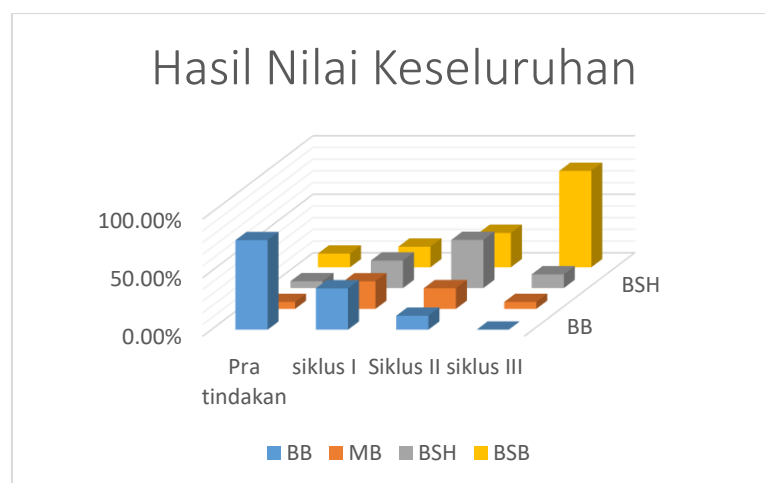
Saat ini, di era reformasi menunjukkan banyak perubahan dalam perkembangan sistem pembelajaran. Membaca bukanlah sebuah permasalahan yang dapat menghalangi anak tidak boleh mempelajarinya. Persyaratan untuk mewujudkan tujuan bersangkutan ialah dengan merubah gaya belajar membaca yang disesuaikan dengan usianya anak, sehingga akan berkesan menyenangkan dan menggairahkan

minat belajar (Silvi Juliani, 2019). Adapun peneliti memakai media papan Flanel cerdas untuk menjadikan kemampuan membaca permulaan meningkat.

Senada dengan teori dari (Rosalina, 2011) yakni permainan merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan kesenangan maknanya permainan bisa dipakai untuk tujuan pendidikan dengan merubah beberapa alat, aturan ataupun tujuan pembelajarannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran memang sangat penting, sebagaimana yang disampaikan dalam penelitiannya Aulia & Munajah (2021) jika penggunaan media papan fanel bisa menjadikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B meningkat. Penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Hasanah & Nurhasanah (2020) tersebut juga membuktikan pembelajaran dengan media papan flanel bisa menjadikan kemampuan membaca permulaan anak meningkat dalam mengenali huruf dan suku kata, khususnya dalam mengurutkan, menyebutkan, mencocokkan, dan menghubungkan kata dengan gambar. Membaca permulaan memang sangat penting bagi anak usia dini mengingat dengan kemampuan membaca yang lancar anak tidak akan mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca dan sangat memudahkan anak saat melanjutkan ke jenjang yang selanjutnya. Menurut A. Zaini (2019) media merupakan sebuah perantara yang dapat menghubungkan semua pihak agar terjadinya sebuah hubungan. Sehingga media sangatlah dibutuhkan dalam aktivitas pembelajaran sebab media bisa menjadikan pembelajaran lebih bervariasi, memberikan peluang anak untuk mengulangi pelajaran yang diterima, dan mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran (H. Zaini & Dewi, 2017).

Selanjutnya peneliti bisa mengambil simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan menyajikannya pada grafik gambar di bawah ini:



**Grafik 1.** Grafik hasil penilaian hasil keseluruhan meningkatkan kemampuan membaca permulaan

Berdasarkan grafik 1 di atas dapat diamati, memperlihatkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 11,76% hingga pada tindakan siklus II dengan ketuntasan senilai 94,11%, sehingga bisa diperoleh simpulan bahwa dengan menerapkan media papan flanel cerdas bisa menjadikan kemampuan membaca pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Desa Jambi meningkat.

**Table 1. Hasil Penilaian Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Papan Flanel Cerdas.**

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	BB	76,47 %	35,29 %	11,88 %	0 %
2	MB	5,88 %	23,52 %	17,64 %	5,88 %
3	BSH	5,88 %	23,52 %	41,17 %	11,76 %
4	BSB	11,76 %	17,64 %	29,41 %	94,11 %
	Rata-rata	100%	100%	100%	100%

Mengacu pada tabel 1 memperlihatkan yakni kemampuan membaca anak didik melalui media papan flanel cerdas dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III meningkat, yakni dengan membandingkan nilai dan ketuntasan belajar anak didik yang didapatkan. Sehingga bisa diambil simpulannya bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memang sangat penting, bisa dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggraini, 2019) yakni penggunaan media papan Flanel bisa menjadikan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B meningkat. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Hasanah & Nurhasanah, 2020) tersebut juga membuktikan pembelajaran dengan media papan flanel bisa menjadikan kemampuan membaca permulaan anak meningkat dalam mengenali huruf dan suku kata, khususnya dalam mengurutkan, menyebutkan, mencocokkan, dan menghubungkan kata dengan gambar. Membaca permulaan memang sangat penting bagi anak usia dini mengingat dengan kemampuan membaca yang lancar anak tidak akan mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca. Sehingga media sangatlah dibutuhkan dalam aktivitas pembelajaran sebab media bisa menjadikan pembelajaran lebih bervariasi, memberikan peluang anak untuk mengulangi pelajaran yang diterima, dan mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran (Izzah et al., 2020).

Dengan penerapan media pembelajaran melalui media papan Flanel cerdas ini bisa dijadikan pilihan untuk menjadikan kemampuan membaca permulaan pada anak meningkat. Disamping itu, kegiatan bermain yang mengikutsertakan melebihi

dari satu indera yang dimiliki anak dengan memakai papan flanel ini akan memberikan pengalaman sensorik ke anak sehingga semua inderawinya akan memiliki keterlibatan secara bersamaan dalam memberi rangsangan dan kontribusi ke anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Pengalaman bermain yang aktif akan memunculkan pengertian dan mengembangkan kemampuan anak dalam mengenali huruf. Contohnya dalam menemukan dan menghubungkan suku kata dengan yang mewakilinya. Perasaan senang yang diperoleh anak sewaktu bermain ini bisa memicu antusias dalam diri anak sepanjang pelaksanaan pembelajaran. Bermain bisa menambah motivasi secara emosional ke anak supaya memberikan perhatian yang lebih terhadap materi pelajaran meskipun anak tidak menyadarinya sehingga hasil yang didapatkan bisa seperti yang guru dan peneliti harapkan.

#### **4. SIMPULAN**

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus yakni siklus I, siklus II dan siklus III. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data tentang kemampuan membaca pada seorang anak didik sebelum dan sesudah adanya PTK, penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Jambi, selain itu untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah adanya penelitian. Penggunaan media papan flanel bisa menjadikan kemampuan membaca pada anak meningkat, hal tersebut tampak dari nilai rerata hasil belajar yang senantiasa meningkat pada setiap siklusnya. Dengan hal ini dapat dilihat jika anak-anak sangat tertarik dan berminat dengan pembelajaran menggunakan media papan flanel cerdas, dan terbukti dari data observasi anak didik dan hasil observasi guru yang menunjukkan bahwa siklus I yaitu 41,18 % dapat dikategorikan kurang atau belum tuntas, siklus II 70,58 % dapat dikategorikan cukup, dan pada saat siklus III sangat meningkat memperoleh 94,11%. Saran yang dapat disampaikan semoga dengan adanya media papan flanel cerdas ini bisa memberi kemanfaatan bagi seluruh pihak dan semua tenaga pendidik bisa berkreasi dalam menggunakan media membuat kemampuan membaca permulaan pada anak semakin meningkat.

## REFERENSI

- Anggraini, V. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30–44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>
- Aulia, L. S., & Munajah, R. (2021). Studi Deskriptif Membaca Permulaan Di Kelas Ib Sdn Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dasar*, 5(1), 67–76.
- Dewi, T. L., Kurnia, D., & Panjaitan, R. L. (2017). Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Pips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2091–2100.
- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 12–22. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24384>
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62–68. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8856>
- Kahar, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn 19 Landang Kecamatan Erem. *Pustakawan Amaluddin Zaihal*, februari.
- Lestarinigrum, A., & Wijaya, I. P. (2014). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan. *Nusantara of Research*, 1(1), 12–18.
- Mardhotillah, H., & Rakimahwati, R. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 779–792. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1361>
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*, 01(1), 22–29.
- Prasetyo, S. (2015). Pengembangan Media Lectora Inspire dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 319–337. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.319-337>
- Rosalina, A. (2011). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain. *Psycho Idea*, 1, 19–35.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209.



- Silvi Juliani. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang.*
- Taufik, T. (2020). Strategi AMBT untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v5i2.528>
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>